

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan diselenggarakan sebagai proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat. Pendidikan juga merupakan sebuah aktifitas yang memiliki maksud atau tujuan tertentu yang diarahkan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki manusia baik sebagai manusia ataupun sebagai masyarakat dengan sepenuhnya.<sup>1</sup> Oleh karena itu, pendidikan merupakan suatu aspek yang sangat penting bagi manusia.

Sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Angka 1 yang menyatakan bahwa:<sup>2</sup>

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.”

Dalam agama islam, pendidikan bertujuan untuk membentuk karakter kebaikan sesuai dengan fitrah manusia itu sendiri. Pendidikan juga bertujuan

---

<sup>1</sup>Nurkholis, *Pendidikan dalam Upaya Memajukan Teknologi*, dalam [ejournal.iainpurwokerto.a.id](http://ejournal.iainpurwokerto.a.id) Jurnal Kependidikan, Vol. 1, No. 1, Nopember 2013, hal. 25 diakses tanggal 12 September 2019

<sup>2</sup> Rusman, *Pembalajaran Tematik Terpadu: Teori, Praktik dan Penilaian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015) hal.72

untuk menjaga supaya manusia tetap dalam fitrahnya sebagaimana ia dilahirkan supaya tidak tersusupi oleh hawa nafsu yang dihembuskan setan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pendidikan dalam islam bertujuan untuk menjadikan manusia sebagai insan yang bertakwa.

Sebagaimana yang tercantum dalam Q.S Al Jumu'ah : 2 yang berbunyi :

هو الذي بعث في الامين رسولا منهم يتلوا عليهم اياته ويزكيهم ويعلمهم الكتاب والحكمة  
وان كانوا من قبل لفي ضلال مبين

Artinya : “Dialah yang mengutus kepada kaum yang buta huruf seorang Rasul di antara mereka, yang membacakan ayat-ayat-Nya kepada mereka, mensucikan mereka dan mengajarkan mereka Kitab dan Hikmah (As-Sunnah), dan sesungguhnya mereka sebelumnya benar-benar dalam kesesatan yang nyata”<sup>3</sup>

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan hal yang penting dalam suatu kehidupan, hal ini berarti bahwa setiap manusia berhak mendapat dan berharap untuk selalu berkembang dalam atau melalui pendidikan. Perkembangan tersebut dapat diperoleh melalui pengajaran yang diselenggarakan di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal.

Pendidikan diselenggarakan sebagai proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat. Dalam proses tersebut diperlukan guru yang memberikan keteladanan, membangun kemauan

---

<sup>3</sup>Departemen Agama RI, *Al Quran dan Terjemahannya*, (Semarang : CV Toha Putra, 1989), hal. 553

dan mengembangkan potensi dan kreativitas peserta didik. Implikasi dari proses ini adalah pergeseran ke paradigma pengajaran ke paradigma pembelajaran. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Maka dari itu proses pembelajaran perlu direncanakan, dilaksanakan, dinilai dan diawasi agar terlaksana secara efektif dan efisien.

Selain itu, salah satu karakteristik kurikulum 2013 yaitu pembelajaran yang berpusat pada siswa, sedangkan guru hanya sebagai fasilitator. Dalam kurikulum 2013, siswa dituntut untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran dan guru dituntut untuk lebih berinovasi dalam penggunaan strategi pembelajaran. Mengingat dari keragaman latar belakang dan karakteristik peserta didik di Negara ini, serta tuntutan untuk menghasilkan lulusan yang bermutu. Proses pembelajaran untuk setiap mata pelajaran harus bervariasi, fleksibel dan memenuhi standard. Maka dari itu, proses pembelajaran di setiap satuan pendidikan dasar harus interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi peserta didik untuk mengembangkan kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik itu sendiri.

Untuk mencapai sebuah pembelajaran yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, maka diperlukan sebuah strategi pembelajaran yang tepat. Karena saat

ini, masih banyak guru yang kurang inovasi dalam pemilihan strategi pembelajaran yang tepat.

Keberhasilan proses pembelajaran akan menjadi efektif bergantung dari seorang pengajar yang mampu mengemas strategi pembelajaran yang bervariasi. Strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan atau cara-cara yang dipilih dan digunakan oleh seorang pengajar untuk menyampaikan materi pembelajaran, media dan metode pembelajaran sehingga akan memudahkan peserta didik mencapai tujuan yang dikuasai di akhir kegiatan belajar. Dalam strategi pembelajaran mencakup urutan-urutan kegiatan yang dipilih untuk menyampaikan metode pembelajaran dalam lingkungan tertentu.

Strategi pembelajaran yang didasari pada berbagai pertimbangan sesuai dengan situasi, kondisi, dan lingkungan yang akan dihadapinya. Pemilihan strategi pembelajaran umumnya bertolak dari rumusan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, analisis kebutuhan dan karakteristik peserta didik yang dihasilkan dan jenis materi yang akan dikomunikasikan. Ketiga elemen yang dimaksud, selanjutnya disesuaikan dengan kondisi siswa, metode, media pembelajaran, dan sumber belajar yang tersedia dan mungkin digunakan.<sup>4</sup>

Dalam konteks pembelajaran, strategi pembelajaran mempunyai kedudukan yang sangat penting. Bahkan bisa dikatakan bahwa kunci dari keberhasilan sebuah pembelajaran adalah keterlibatan penuh peserta didik dalam proses pembelajaran. Keterlibatan yang dimaksud disini yaitu

---

<sup>4</sup> Hamzah B Uno, Nurdin Muhammad, *Belajar dengan Pendekatan Pailkem: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012) hal. 5-6

keterlibatan seluruh potensi yang dimiliki oleh peserta didik mulai dari telinga, mata, pikiran, emosi, dan sampai ke aktifitasnya yang dialami langsung setiap tahapan dalam proses pembelajaran. Oleh karenanya dengan sebuah strategi seorang guru bisa menciptakan suasana system belajar mengajar yang efektif dan tujuan dari pembelajaran dapat tercapai dan berhasil.

Sekarang ini masih banyak guru yang menggunakan strategi pembelajaran yang monoton. Pembelajaran yang digunakan masih cenderung berpusat pada guru, sedangkan siswa pasif di dalam kelas. Hal tersebut membuat siswa cepat bosan dan tidak memperhatikan pelajaran atau penjelasan dari guru dan memilih bermain sendiri, apalagi pada mata pelajaran yang cenderung banyak materi, sulit dan bersifat menghafal, salah satunya yaitu dalam pembelajaran tematik muatan IPA.

Istilah pembelajaran tematik pada dasarnya adalah model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa.<sup>5</sup> Dalam pembelajaran tematik ini, ada beberapa muatan di dalamnya, salah satunya yaitu Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah sebuah mata pelajaran di sekolah dasar yang merupakan konsep pembelajaran alam dan mempunyai hubungan yang sangat luas terkait dengan kehidupan manusia. Pembelajaran IPA sangat berperan dalam proses pendidikan. Pembelajaran IPA diharapkan bisa menjadi wahana bagi siswa untuk

---

<sup>5</sup> Fitri Indriyani, *Kompetensi Pedagogik Mahasiswa dalam Mengelola Pembelajaran Tematik Integratif Kurikulum 2013 pada Pengajaran Micro di PGSD UAN Yogyakarta*, dalam [Journals.ums.ac.id](http://Journals.ums.ac.id). Jurnal Pendidikan Dasar Vol. 2, No. 2, Desember 2015: 87-94 diakses pada 17 September 2019

mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta pengembangan lebih lanjut dalam penerapan kehidupan sehari-hari.

Dari segi istilah, IPA atau Ilmu Pengetahuan Alam berarti ilmu tentang pengetahuan alam. Pengetahuan alam itu sendiri artinya pengetahuan tentang alam semesta dengan segala isinya. IPA adalah pengetahuan yang dibentuk melalui proses pengamatan terhadap gejala-gejala alam dan benda-benda secara rasional dan obyektif melalui observasi atau pengamatan terhadap gejala-gejala alam dan benda-benda secara rasional dan obyektif melalui observasi atau pengamatan, klasifikasi, komunikasi, dan interpretasi data dengan menggunakan metode ilmiah. Sedangkan Menurut Darmadjo dan Kaligis, IPA sebagai suatu proses adalah upaya manusia untuk memahami berbagai gejala alam, sedangkan IPA sebagai suatu produk adalah upaya manusia untuk memahami berbagai gejala alam yang berupa prinsip-prinsip, teori-teori, hukum-hukum, konsep-konsep maupun faktor-faktor yang kesemuanya ditujukan untuk menjelaskan tentang berbagai gejala alam sebagai faktor IPA dapat mengubah sikap dan pandangan manusia terhadap semesta.<sup>6</sup>

Dalam pembelajaran IPA, siswa harus dilibatkan dalam pembelajaran sehingga siswa akan mengalami proses berpikir tentang suatu yang terjadi dalam pembelajaran, oleh karenanya maka disajikan tentang masalah yang harus diselesaikan siswa melalui pengamatan atau penelitiannya sendiri dan atau mencari jawaban sendiri. Dengan demikian, kreatifitas siswa dalam

---

<sup>6</sup> Sulthon, *Pembelajaran IPA yang Efektif dan Menyenangkan Bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI)*, dalam [Journal.stainkudus.ac.id](http://Journal.stainkudus.ac.id). Jurnal Elementary Vol.4 No. 1 Januari-Juni 2016, hal. 43 diakses pada 22 September 2019

mencari dan menyelesaikan masalah akan meningkat. Menyikapi hal tersebut, dalam pembelajaran IPA guru hendaknya dapat memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan siswa dan dapat menciptakan pembelajaran IPA menjadi lebih aktif dan tercapainya tujuan pembelajaran tersebut.

Ada berbagai strategi yang di gunakan dalam mengajar siswa dan meningkatkan kualitas pendidikan khususnya pasrtisipasi aktif siswa. Salah satunya yaitu strategi pembelajaran aktif. Strategi pembelajaran aktif adalah strategi pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar secara aktif, yang memberi peran kepada siswa untuk mencari informasi atau memecahkan masalah secara mandiri. Dengan ini mereka secara aktif menggunakan otak baik untuk menemukan ide pokok dari materi, atau memecahkan persoalan. Dengan belajar aktif ini, siswa diajak untuk turut serta dalam semua proses pembelajaran, tidak hanya mental tetapi juga melibatkan fisik. Dengan cara ini, biasanya siswa akan merasakan suasana yang lebih menyenangkan. Disini peran guru sangat dibatasi, porsi pembelajaran yang paling banyak dilakukan oleh siswa sendiri. Tugas guru sebagai fasilitator dan juga konsultan.<sup>7</sup>

Startegi pembelajaran aktif tipe *Everyone is A Teacher Here* merupakan salah satu contoh strategi pembelajaran yang dirancang untuk mendapatkan partisipasi aktif siswa atau kelas secara keseluruhan dan secara individual.<sup>8</sup> Strategi ini memberi kesempatan kepada setiap siswa untuk berperan sebagai

---

<sup>7</sup> Hisyam zaini. Bermawy Munthe. Sekar Ayu Aryani, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta, CTSD (*Center for Teaching Staff Development*), 2004) hal. Xvi

<sup>8</sup> Suryani, *Everyone is A Teacher Here: Peningkatan Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD*, , dalam [http://journal.unublitar.ac.id/pendidikan/index.php/Riset\\_Konseptual](http://journal.unublitar.ac.id/pendidikan/index.php/Riset_Konseptual). JURNAL PENDIDIKAN : Riset & Konseptual Vol. 2 No. 3, Juli 2018. hal.241 diakses pada 24 September 2019

guru bagi kawan-kawannya. Strategi ini merupakan strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan proses pembelajaran siswa, dan dapat disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai oleh pembelajaran pada berbagai mata pelajaran khususnya mata pelajaran IPA. Siswa tidak lagi duduk diam mendengarkan dan menulis penjelasan guru, namun dalam pembelajaran aktif ini siswa lebih aktif dalam memecahkan masalah sendiri.

Dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *everyone is a teacher here* dalam pembelajaran, siswa akan dilatih untuk bertanggung jawab dan meningkatkan kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat, menganalisis masalah dan keterampilan membuat simpulan. Setiap siswa diharapkan dapat menguasai suatu pokok bahasan tertentu sehingga dapat menjawab setiap pertanyaan yang didapatkannya. Siswa yang selama ini tidak mau terlibat aktif dalam pembelajaran, akan ikut serta dalam pembelajaran secara aktif.

Keunikan dalam strategi pembelajaran aktif tipe *everyone is a teacher here* ini adalah, sebagian pakar percaya bahwa sebuah mata pelajaran baru dapat benar-benar dikuasai ketika pembelajar mampu mengajarnya kepada orang lain. Strategi ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan sebagai guru bagi kawan-kawannya.<sup>9</sup>

Peneliti tertarik mengambil penelitian di MI Tarbiyatul Athfal Pulotondo Ngunut Tulungagung, karena madrasah tersebut termasuk salah satu Madrasah Ibtidaiyah yang menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *Everyone Is a*

---

<sup>9</sup> Melvin L. Silberman. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. (Bandung: Nuansa Cendekia, 2013) hal. 183



*Teacher Here* dalam pembelajaran IPA. Di MI Tarbiyatul Athfal, guru menerapkan berbagai macam tipe strategi pembelajaran aktif, salah satunya strategi pembelajaran aktif tipe *Everyone Is a Teacher Here*. Di sana, jumlah peserta didik di setiap kelasnya dibuat tidak lebih dari 20 anak, hal tersebut dilakukan agar lebih mudah untuk mendapatkan partisipasi aktif peserta didik dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif salah satunya tipe *Everyone Is a Teacher Here*. Dengan adanya strategi pembelajaran tersebut dan juga jumlah siswa yang tidak terlalu banyak di dalam kelas, maka lebih banyak siswa yang berpartisipasi aktif dalam mengikuti pembelajaran dan lebih paham dengan materi yang mereka dipelajari.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Everyone Is a Teacher Here* dalam Pembelajaran Tematik Muatan IPA di MI Tarbiyatul Athfal Pulotondo Ngunut Tulungagung”.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini berpijak pada beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan strategi pembelajaran aktif tipe *Everyone Is a Teacher Here* dalam pembelajaran tematik muatan IPA Kelas V di MI Tarbiyatul Athfal Pulotondo Ngunut Tulungagung Tahun Ajaran 2019/2020 ?

2. Bagaimana pelaksanaan strategi pembelajaran aktif tipe *Everyone Is a Teacher Here* dalam pembelajaran tematik muatan IPA kelas V di MI Tarbiyatul Athfal Pulotondo Ngunut Tulungagung Tahun Ajaran 2019/2020?
3. Bagaimana evaluasi strategi pembelajaran aktif tipe *Everyone Is a Teacher Here* dalam pembelajaran tematik muatan IPA kelas V di MI Tarbiyatul Athfal Pulotondo Ngunut Tulungagung Tahun Ajaran 2019/2020?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan-permasalahan tersebut, maka tujuan penelitiannya adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendiskripsikan perencanaan strategi pembelajaran aktif tipe *Everyone Is a Teacher Here* dalam pembelajaran tematik muatan IPA kelas V di MI Tarbiyatul Athfal Pulotondo Ngunut Tulungagung Tahun Ajaran 2019/2020
2. Untuk mendiskripsikan pelaksanaan strategi pembelajaran aktif tipe *Everyone Is a Teacher Here* dalam pembelajaran tematik muatan IPA kelas V di MI Tarbiyatul Athfal Pulotondo Ngunut Tulungagung Tahun Ajaran 2019/2020
3. Untuk mendiskripsikan evaluasi strategi pembelajaran aktif tipe *Everyone Is a Teacher Here* dalam pembelajaran tematik muatan IPA kelas V di MI Tarbiyatul Athfal Pulotondo Ngunut Tulungagung Tahun Ajaran 2019/2020

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kegunaan atau manfaat pada berbagai pihak :

1. Manfaat secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai kontribusi dan sumbangan ilmiah atau pengetahuan bagi pengembangan ilmu khususnya dalam meningkatkan keaktifan siswa dan sebagai referensi untuk mengkaji permasalahan yang sama.

2. Manfaat secara praktis

- a. Bagi Lembaga

- 1) Bagi Kepala Madrasah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai masukan untuk menemukan sebuah strategi pembelajaran yang tepat.

- 2) Bagi Guru/Pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dalam memilih strategi pembelajaran yang tepat dalam menciptakan sebuah pembelajaran yang aktif.

- 3) Bagi Peserta Didik

Manfaat bagi peserta didik yaitu dapat meningkatkan keaktifan peserta didik pada proses pembelajaran IPA dan meningkatkan daya pikir peserta didik dalam pembelajaran IPA.

- b. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi serta pijakan awal untuk melakukan penelitian selanjutnya.

c. Bagi pembaca / peneliti lain

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah pengetahuan di bidang pendidikan dan dapat digunakan sebagai tambahan referensi dalam penelitian lebih lanjut.

### E. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi salah penafsiran dalam memahami istilah yang dipakai dalam penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah: Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Everyone Is a Teacher Here* dalam Pembelajaran Tematik Muatan IPA di MI Tarbiyatul Athfal Pulotondo Ngunut Tulungagung

#### 1. Penegasan Konseptual

##### a. Penerapan

Penerapan adalah proses, cara, perbuatan menerapkan.<sup>10</sup>

Penerapan adalah suatu perbuatan mempraktikkan teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan.

##### b. Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai cara-cara yang dipilih dan digunakan oleh seorang pengajar untuk menyampaikan materi pembelajaran, sehingga akan memudahkan peserta didik

---

<sup>10</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dalam <http://kbbi.web.id/terap-2> diakses pada tanggal 12 Maret 2019

mencapai tujuan yang dikuasai di akhir kegiatan belajar.<sup>11</sup> Dalam strategi pembelajaran mencakup urutan-urutan kegiatan yang dipilih untuk menyampaikan metode pembelajaran dalam lingkungan tertentu.

Dalam skripsi ini, strategi pembelajaran yang dimaksud yaitu strategi atau cara-cara yang dipilih dan digunakan oleh guru untuk menciptakan pembelajaran aktif menggunakan tipe *everyone is a teacher here*, mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi, dengan harapan dapat mencapai keberhasilan tujuan pembelajaran.

c. Strategi pembelajaran aktif

Strategi pembelajaran aktif adalah strategi pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar secara aktif, yang memberi peran kepada siswa untuk mencari informasi atau memecahkan masalah secara mandiri.<sup>12</sup>

d. Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Everyone is A Teacher Here*

Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Strategi *Everyone is A Teacher Here* memiliki arti bahwa “setiap siswa bisa menjadi guru disini”. Melalui strategi ini dapat memberikan kesempatan bagi setiap siswa untuk bertindak sebagai guru bagi siswa lainnya. Dalam strategi ini siswa dilatih untuk percaya diri menjawab pertanyaan yang

---

<sup>11</sup> Hamzah B Uno, Nurdin Muhammad, *Belajar dengan Pendekatan Pailkem.....*, hal. 5-6

<sup>12</sup> Hisyam zaini. Bermawy Munthe. Sekar Ayu Aryani, *Strategi Pembelajaran Aktif...*, hal.

dituliskan oleh temannya diketas yang ia terima, lalu mempresentasikannya di depan teman sekelas.<sup>13</sup>

#### e. Pembelajaran Tematik Muatan IPA

Istilah pembelajaran tematik pada dasarnya adalah model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa.<sup>14</sup> Dalam pembelajaran tematik ini, ada beberapa muatan di dalamnya, salah satunya yaitu Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah sebuah mata pelajaran di sekolah dasar yang merupakan konsep pembelajaran alam dan mempunyai hubungan yang sangat luas terkait dengan kehidupan manusia. Pembelajaran IPA sangat berperan dalam proses pendidikan. Pembelajaran IPA diharapkan bisa menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta pengembangan lebih lanjut dalam penerapan kehidupan sehari-hari.

#### 2. Penegasan Operasional

Penegasan operasional merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian guna memberi batasan kajian pada suatu penelitian. Berdasarkan konseptual di atas maka secara operasional yang

---

<sup>13</sup> Suryani, *Everyone is A Teacher Here: Peningkatan Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD*, JURNAL PENDIDIKAN : Riset & Konseptual, ..., hal.241

<sup>14</sup> Fitri Indriyani, *Kompetensi Pedagogik Mahasiswa dalam Mengelola Pembelajaran Tematik Integratif Kurikulum.....*, Jurnal Pendidikan Dasar Vol. 2, No. 2, Desember 2015: 87-94

dimaksud dengan Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Everyone Is a Teacher Here* dalam Pembelajaran Tematik Muatan IPA adalah strategi guru untuk menciptakan suasana sistem belajar mengajar yang aktif dan efektif dengan harapan tujuan dari pembelajaran dapat tercapai dan berhasil. Dalam hal ini, strategi pembelajaran yang dimaksud yaitu strategi atau cara-cara yang dipilih dan digunakan oleh guru untuk menciptakan pembelajaran aktif menggunakan tipe *everyone is a teacher here*, mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi, dengan harapan dapat mencapai keberhasilan tujuan pembelajaran.

Dengan strategi pembelajaran aktif, siswa dilibatkan secara mental dan fisik dalam pembelajaran. Karena selama ini masih banyak guru dalam pembelajaran tematik khususnya pada muatan IPA masih menggunakan metode ceramah dan pembelajaran yang bersifat *teacher center*, yang mengakibatkan siswa pasif di dalam kelas. Dalam strategi *Everyone Is a Teacher Here* ini siswa dilatih untuk percaya diri menjawab pertanyaan yang dituliskan oleh temannya dikertas yang ia terima, lalu mempresentasikannya di depan teman sekelas. Hal tersebut melibatkan kegiatan fisik maupun mental siswa.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan di sini bertujuan untuk memudahkan jalannya pembahasan terhadap suatu maksud yang terkandung, sehingga uraian-uraian

dapt diikuti dan dapat dipahami secara sistematis. Secara keseluruhan penelitian ini terdiri dari enam bab, masing-masing disusun secara rinci dan sistematis sebagai berikut:

BAB I merupakan pendahuluan, meliputi konteks penelitian, focus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan

BAB II memuat kajian pustaka yang memaparkan penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *everyone is a teacher here* dalam pembelajaran tematik muatan IPA, penelitian terdahulu, dan paradigma penelitian

BAB III merupakan metodologi penelitian yang meliputi rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV merupakan hasil penelitian, yang meliputi Paparan data, dan Temuan Penelitian

BAB V membahas hasil penelitian yang terkait tentang penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *everyone is a teacher here* dalam pembelajaran tematik muatan IPA. Berisi tentang penjelasan dari temuan teori yang diungkap dilapangan

BAB VI adalah penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Bagian akhir dari skripsi ini berisikan daftar kepustakaan dan lampiran-lampiran yang berhubungan dan mendukung isi skripsi.



Demikian sistematika penulisan skripsi yang berjudul “Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Everyone Is a Teacher Here* dalam Pembelajaran Tematik Muatan IPA di MI Tarbiyatul Athfal Pulotondo Ngunut Tulungagung”.